

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Penyataan	iii
Intisari	iv
Abstract	v
Prakata	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	8
1.3 Keaslian Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Batasan Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	16
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Kebijakan dan Kebijakan Publik	19
2.2.1.1 Proses Formulasi Kebijakan	20
2.2.1.2 Aktor-aktor Kebijakan	21
2.2.1.3 Perubahan Kebijakan (<i>Policy Change</i>)	22
2.2.1.4 Jenis Kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia	24
2.2.2 Inovasi	27
2.2.2.1 Jenis Inovasi	29
2.2.2.2 Inovasi Disruptif	30
2.2.3 Inovasi dan Kebijakan	33
2.2.4 Teori Pemangku Kepentingan	35
2.2.5 Transportasi dan Transportasi Online	36

2.2.6 Reformasi Birokrasi dan Partisipasi Publik	39
2.2.7 Model Konseptual Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
3.2 Pemilihan Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Pemilihan Sampel	42
3.4 Alat Penelitian	47
3.5 Metode Pengumpulan data	48
3.6 Analisis Data	51
3.6.1 Analisis Pemangku Kepentingan	52
3.6.2 Unit Analisis	53
3.7 Metode Penyajian Data	53
3.8 Definisi Operasional	53
BAB IV ANGKUTAN PENUMPANG & ERA DISRUPSI DI DIY	56
4.1 Perkembangan Transportasi Darat di DIY	56
4.1.1 Transportasi Darat Sebelum Menggunakan Mesin	58
4.1.2 Transportasi Darat di Era 40an & 50an	60
4.1.3 Transportasi Darat di Era 60an	61
4.1.4 Transportasi Darat di Era 70an	63
4.1.5 Transportasi Darat di Era 80an & 90 an	63
4.1.6 Transportasi Darat di Era 2000 an	65
4.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum di DIY	66
4.2.1 Kondisi Jalan di DIY	66
4.2.2 Jumlah Kendaraan Bermotor di DIY	67
4.2.3 Jumlah Angkutan Umum di DIY	68
4.2.4 Jumlah Penumpang Angkutan Umum di DIY	72
4.3 Era Disrupsi di DIY	72
4.4 Perkembangan Transportasi Online di DIY	76
4.5 Dampak Transportasi Online terhadap <i>Stakeholders</i> di DIY	83

4.5.1 Dampak Terhadap Masyarakat di DIY	83
4.5.2 Dampak Terhadap Taksi Konvensional di DIY	85

BAB V FORMULASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI ONLINE

DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....91

5.1 Penyusunan Kebijakan di DIY	92
5.2 Penyusunan Kebijakan Transportasi Online di DIY	95
5.3 Penyusunan PERGUB No. 32 tahun 2017 DIY	97
5.4 Penyusunan Kepgub No. 112 tahun 2018 DIY	105
5.5 Perbandingan Penyusunan Pergub No.32 tahun 2017 dengan Penyusunan Kepgub No. 112 tahun 2018 DIY	111
5.6 Pembahasan.....	114
5.6.1 Bentuk (<i>Form</i>).....	115
5.6.2 Momentum (<i>Timing</i>)	116
5.6.3 Daya Tahan (<i>Durability</i>).....	120
5.6.4 Penegakan (<i>Enforcment</i>)	122
5.6.5 Keterlibatan (<i>Participatory</i>).....	127
5.6.7 Substansi (<i>Content</i>)	128

BAB VI KEPENTINGAN & PENGARUH STAKEHOLDER TERHADAP

KEBIJAKAN TRANSPORTASI ONLINE DI DIY130

6.1 Indentifikasi Pemangku Kepentingan Kebijakan Transportasi online di DIY	130
6.1.1 Pemangku kepentingan utama (<i>primery stakeholders</i>)	143
6.1.2 Pemangku kepentingan pendukung (<i>secondary stakeholders</i>)	146
6.2 Posisi Stakeholders Kebijakan Transportasi Online di Provi DIY	149
6.2.1 Pihak Pendukung	151
6.2.2 Pihak Penentang	144
6.3 Kepentingan dan Pengaruh Stakeholders	152
6.3.1 Kepentingan dan Pengaruh <i>Key Player</i>	159
6.3.2 Kepentingan dan Pengaruh <i>Subject</i>	165

6.3.3 Kepentingan dan Pengaruh <i>Crowd</i>	172
6.3.4 Kepentingan dan Pengaruh <i>Context setter</i>	174
6.1. Pembahasan	178

BAB VII STRATEGI PEMANGKU KEPENTINGAN

MERESPON TRANSPORTASI ONLINE DI DIY.....189

7.1. Strategi Pemerintah DIY	189
7.2. Strategi Incumbent.....	193
7.2.1 Pendekatan Internal.....	194
7.2.2 Pendekatan Eksternal.....	200
7.3 Pembahasan	208

BAB VIII KESIMPULAN & SARAN.....213

8.1 Kesimpulan	213
8.2 Kebaruan Penelitian	215
8.3 Saran & Rekomendasi	216